

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Dari hasil penelitian mengenai “Strategi Akulturasi pada Mahasiswa Etnis Batak Toba di Universitas ”X” Bandung”, maka peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Strategi akulturasi yang kebanyakan diterapkan pada setiap aspek (kompetensi bahasa, identitas budaya, dan aktivitas budaya) adalah strategi separasi.
- 2) Strategi akulturasi yang dominan diterapkan oleh mahasiswa etnis Batak Toba pada aspek kompetensi bahasa adalah strategi separasi dan strategi marginalisasi. Faktor-faktor yang menggambarkan penerapan strategi separasi pada aspek Kompetensi Bahasa pada mahasiswa etnis Batak Toba yang signifikan adalah jarak kultural, kualitas interaksi, identitas budaya dan nilai-nilai tradisional persepsi, dan faktor-faktor yang menggambarkan penerapan strategi marginalisasi pada aspek Kompetensi Bahasa pada mahasiswa etnis Batak Toba adalah kualitas interaksi, jarak kultural dan persepsi.
- 3) Strategi akulturasi yang dominan dipilih oleh mahasiswa etnis Batak Toba pada aspek Identitas Budaya adalah strategi Separasi. Faktor-faktor yang menggambarkan penerapan strategi separasi pada aspek Identitas Budaya pada mahasiswa etnis Batak Toba adalah identitas budaya dan nilai-nilai

tradisional, jarak kultural, kualitas interaksi, dukungan sosial, dan persepsi.

- 4) Strategi akulturasi yang dominan diterapkan oleh mahasiswa etnis Batak Toba pada aspek perilaku atau Aktivitas Budaya adalah strategi Separasi dan strategi marginalisasi. Faktor-faktor yang menggambarkan penerapan strategi separasi pada aspek perilaku atau aktivitas pada mahasiswa etnis Batak Toba adalah identitas budaya dan nilai-nilai tradisional, persepsi, kualitas interaksi dan faktor-faktor yang menggambarkan penerapan strategi marginalisasi pada aspek perilaku atau aktifitas pada mahasiswa etnis Batak Toba adalah kualitas interaksi dan persepsi.
- 5) Secara keseluruhan mahasiswa etnis Batak Toba menerapkan strategi separasi dan strategi marginalisasi dalam aspek kompetensi bahasa, identitas budaya, perilaku atau aktivitas budaya namun dalam hal makanan yang termasuk dalam aspek perilaku atau aktifitas budaya, mereka menerapkan strategi integrasi dimana mereka masih sering makan dengan makanan khas Batak Toba dan mereka juga sering makan dengan makanan khas Sunda.

5.2.Saran

5.2.1. Saran Ilmiah

- Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan melakukan penelitian terhadap strategi akulturasi pada mahasiswa yang berasal dari budaya lainnya.

- Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan untuk melakukan penelitian kontribusi antar faktor-faktor yang mempengaruhi penerapan strategi yaitu faktor lama kontak, kualitas interaksi, jarak kultural, dukungan sosial, persepsi, identitas budaya dan nilai-nilai tradisional, serta latihan dan pengalaman pada setiap aspeknya.
- Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan membuat tambahan item tentang kemampuan menggunakan bahasa Indonesia dalam data penunjang aspek kompetensi bahasa.

5.2.2. Saran Praktis

- Bagi mahasiswa etnis Batak Toba di Universitas “X” Bandung, penelitian ini dapat dijadikan sebagai informasi mengenai strategi akulturasi yang diterapkan, diharapkan mereka dapat tetap melestarikan budaya mereka dan membuka diri untuk mengenal budaya setempat.
- Bagi Universitas “X” hasil penelitian ini dapat dijadikan informasi bagi lembaga kemahasiswaan Student Development mengenai strategi yang dipilih oleh mahasiswa etnis Batak Toba dan dapat digunakan sebagai bahan pengarahannya mahasiswa baru terutama yang berasal dari etnis Batak Toba pada masa orientasi mahasiswa baru agar para mahasiswa dapat tetap melestarikan budaya Batak Toba mereka, mempertahankan jati diri mereka dan berusaha membuka diri untuk mengenal budaya setempat.